

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Meningkatnya konsumsi bahan pangan hewani oleh masyarakat di Indonesia, mengakibatkan meningkatnya industri peternakan ayam. Sebagai usaha dalam pemenuhan kebutuhan pangan hewani, maka banyak pengusaha mulai mendirikan industri peternakan. Disamping sebagai upaya pemenuhan kebutuhan, tingginya pasar hasil peternakan menjadi pendorong pengusaha dalam mendirikan industri peternakan.

Di dalam operasionalnya, industri pakan ternak merupakan suatu mata rantai pada sektor peternakan. Ketersediaan pakan ternak juga bergantung dari ketersediaan bahan baku. Tersedianya bahan baku ini tidak hanya dilihat dari segi kuantitasnya saja, melainkan juga dari segi kualitas bahan baku.

Pengendalian kualitas bahan baku hingga produk yang dihasilkan merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam menghasilkan pakan ternak berkualitas. Oleh sebab itu, penulis terdorong untuk melakukan kegiatan Kerja Praktek di PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk., *Quality Control Departement - Feed Technology Sepanjang Plant*, Sidoarjo, Jawa Timur yang merupakan industri pakan ternak ayam dengan skala yang besar.

I.1.1. Sejarah Singkat PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Berdirinya perusahaan PT. Charoen Pokphand dipelopori oleh dua orang bersaudara dari negeri China. Sebelum mendirikan sebuah perusahaan, dua bersaudara ini hanya membuka toko yang menjual bibit tanaman, pupuk, dan pembasmi serangga di Bangkok. Pada tahun 1951 perusahaan ini resmi terdaftar dengan nama Charoen Pokphand. Dalam bahasa Thailand, Charoen Pokphand berarti berlimpah tangan. Pada tahun 1954, PT. Charoen Pokphand mulai membuka pabrik pakan ternak. Seiring berjalannya waktu, PT. Charoen Pokphand mulai

mengembangkan perusahaannya dengan membangun cabang perusahaan di negara di Asia, seperti Hong Kong, Singapura, Malaysia, Taiwan, dan Indonesia.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") pertama kali didirikan di Indonesia dengan nama PT. Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972, yang dibuat dihadapan Drs. Gede Ngurah Rai, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2289 tanggal 26 Juni 1973. Guna mengembangkan usaha, PT. Charoen Pokphand Indonesia mulai membangun pabrik di Sidoarjo pada tahun 1976 dan di Medan pada tahun 1979.

Pada awal tahun 1991, PT. Charoen Pokphand Indonesia mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dengan penawaran umum perdana sebanyak 2,5 juta saham dengan nominal Rp.1000,- *per* saham. Meningkatnya kebutuhan manusia dalam penyediaan pangan hewani menjadikan PT. Charoen Pokphand Indonesia mulai mengembangkan usahanya di beberapa daerah lainnya, yaitu Balajara (Banten), Semarang (Jawa Tengah), Sepanjang dan Krian (Sidoarjo), Gunung Anyar – Rungkut (Surabaya), Bandar Lampung (Lampung), Medan (Sumatera Utara) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Seluruh pabrik pakan ternak ini, bersama-sama membuat Perseroan menjadi produsen pakan ternak terbesar di Indonesia. Dengan mendirikan banyak produsen di berbagai daerah, diharapkan PT. Charoen Pokphand Indonesia dapat memenuhi kebutuhan pakan ternak di Indonesia.



CHAROEN POKPHAND INDONESIA

Gambar I.1. Logo Perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

I.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi dari PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. adalah sebagai berikut;

Visi : Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang

Misi :1. Menghasilkan produk yang berkualitas dan aman dengan harga yang kompetitif

2. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdedikasi

3. Memberikan pengembalian yang baik untuk setiap investasi

4. Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman untuk setiap karyawan dan masyarakat sekitar

Di dalam visinya, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. memiliki tujuan untuk memberikan pangan yang berupa daging ayam kepada konsumen, terlebih untuk masyarakat Indonesia. Daging ayam merupakan sumber daging dengan harga yang lebih terjangkau daripada daging lainnya, sehingga diperlukan informasi kepada masyarakat untuk pentingnya makan daging untuk meningkatkan gizi masyarakat. Apabila ditinjau dari konsumsi daging ayam, konsumsi Indonesia masih sangat rendah dibandingkan konsumsi daging ayam negara berkembang lainnya.

Guna mencapai visi perusahaan yaitu, menyediakan pangan bagi dunia berkembang, perusahaan, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. memberikan misi untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut. Misi tersebut dimulai dengan menyediakan produk yang berkualitas dan aman. Produk-produk tersebut berupa pakan ternak, makanan olahan, dan Day Old Chicks. Harga yang kompetitif mengartikan bahwa, masyarakat dapat mengkonsumsi produk kualitas baik dengan harga yang terjangkau, namun perusahaan juga tidak dirugikan. Disamping untuk menyediakan pangan, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. juga memiliki misi dalam mengembangkan kualitas dari tenaga kerja yang ada. Meningkatnya kualitas tenaga kerja dapat memberikan kualitas produk yang baik pula.

I.1.3. Budaya Perusahaan

Di dalam proses berkembangnya suatu perusahaan, budaya yang terdapat pada perusahaan tersebut merupakan hal yang cukup penting. Menyadari akan hal itu, PT. Charoen Pokphand Indonesia memiliki suatu budaya yang melandasi seluruh kegiatan yang ada di perusahaan, yaitu dengan menerapkan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin). Penerapan budaya 5R ini dapat menjadi pendukung dari visi dan misi perusahaan. Adapun penjabaran dari budaya 5R adalah sebagai berikut;

1. Ringkas: pilih dan pisahkan barang yang tidak perlu
2. Rapi: lakukan penataan di tempat kerja
3. Resik: jaga kebersihan di tempat kerja
4. Rawat: pelihara kondisi, ringkas, rapi, dan resik di tempat kerja
5. Rajin: biasakan ringkas, rapi, dan resik setiap hari

Tindakan 5R ini merupakan cara sederhana dalam menciptakan kondisi lingkungan kerja yang baik. Dengan melakukan pekerjaan secara ringkas dan rapi menjadikan pekerjaan dapat dikerjakan dengan lebih baik dan terstruktur. Ditambah dengan mbersikap resik dan merawat dengan peralatan yang digunakan di tempat kerja dapat menghasilkan tempat kerja yang bersih dan sehat. Di dalam mencapai itu semua perlu adanya tindakan rajin agar pelaksanaan 5R dapat dijalankan secara berkelanjutan. Dalam usaha untuk menciptakan wilayah kerja yang nyaman, bersih dan sehat, maka budaya 5R ini harus menjadi pedoman dan panutan para pekerja yang menjalankan tugasnya di PT. Charoen Pokphand Indoensia.

I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

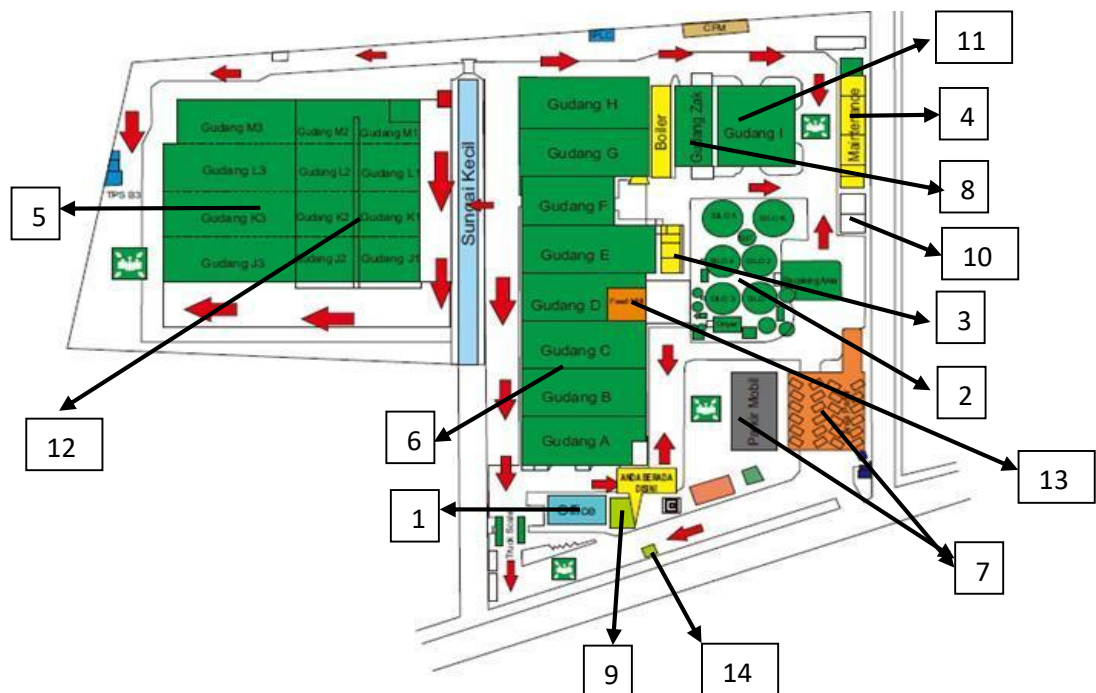
PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang *Plant* terletak di Kabupaten Sidoarjo memiliki luas tanah 6200 m². Lokasi dari PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang *Plant* dapat dilihat pada Gambar I.1. dan berikut merupakan penjabaran dari lokasi PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang *Plant* adalah sebagai berikut;

- Jalan : Jl. Raya Surabaya-Mojokerto Km. 19
- Desa : Beringinbendo
- Kecamatan : Taman
- Kabupaten : Sidoarjo
- Provinsi : Jawa Timur

Dengan batas-batas wilayah PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang *Plant* adalah sebagai berikut;

- Batas Utara : Jl. Raya Surabaya-Mojokerto km 19, Sepanjang
- Batas Selatan : PT. Pionir Beton Industri
- Batas Timur : PT. Aneka Gas Industri
- Batas Barat : Jl. Desa Beringinbendo

Tata letak dari PT. Charoen Pokphand Indonesia dapat dilihat pada Gambar II.2. dan keterangan lokasi ditampilkan pada Tabel I.1. Pada gambar tersebut digambarkan pula mengenai jalur evakuasi di dalam pabrik apabila terjadi kecelakaan kerja.



Gambar I.2. Tata Letak Pabrik PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang

Tabel I.1. Keterangan Tata Letak Pabrik

No.	Keterangan
1.	Kantor
2.	Silo Penyimpanan Bahan Baku Jagung
3.	Area Produksi
4.	Area <i>Maintenance</i>
5.	Gudang Bahan Baku Curah
6.	Gudang Produk Pakan
7.	Area Parkir Kendaraan Karyawan
8.	Gudang Bahan Baku Obat-Obatan
9.	Kantor <i>Quality Control – Feed Technology</i>
10.	Ruang <i>Quality Control Process</i>
11.	Gudang Bahan Baku Hewani
12.	Gudang Bahan Baku <i>Bag / Karung</i>
13.	Tempat <i>Intake</i> Bahan Baku
14.	Ruang <i>Quality Control Ingredients</i>

I.3. Kegiatan Usaha

Di dalam menjalankan usahanya, PT. Charoen Pokphand Indonesia memiliki dua kategori kegiatan usaha. Berdasarkan anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha perseroan yang dilakukan berupa kegiatan usaha utama dan kegiatan penunjang. Penjabaran kegiatan usaha utama dan kegiatan penunjang adalah sebagai berikut;

1. Kegiatan Usaha Utama

- a. industri makanan ternak, pembibitan dan budidaya ayam ras serta pengolahannya, industri pengolahan makanan, pengawetan daging ayam dan sapi, termasuk unit-unit *cold storage*
- b. menjual makanan ternak, makanan, daging ayam dan sapi, bahan-bahan asal hewan di wilayah Republik Indonesia, maupun ke luar negeri dengan sejauh diizinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

2. Kegiatan Penunjang

- a. mengimpor dan menjual bahan-bahan baku dan bahan-bahan farmasi.
- b. memproduksi dan menjual karung atau kemasan plastik, peralatan industri dari plastik, alat-alat peternakan dan alat-alat rumah tangga dari plastik sesuai dengan perizinan yang dimiliki dan tidak bertentangan dengan peraturan di bidang penanaman modal.
- c. melakukan perdagangan besar pada umumnya, termasuk ekspor impor, perdagangan interinsular atau antar pulau atau antar daerah.
- d. melakukan kegiatan pengangkutan barang-barang pada umumnya, baik pengangkutan darat, perairan, laut dan udara.
- e. menjalankan usaha pergudangan dan pusat distribusi

I.3.1. Kegiatan Usaha Utama

Guna mencapai visi perusahaan sebagai penyedia pangan yang berkualitas, PT. Charoen Pokphand Indonesia melakukan beberapa kegiatan usaha utama. Kegiatan usaha utama tersebut akan menghasilkan produk-produk yang akan dijabarkan sebagai berikut;

1. Produk Pakan Ternak

Produk utama dari PT. Charoen Pokphand Indonesia adalah pakan ternak. Produk pakan ternak ini diproduksi di tujuh tempat produksi di Indonesia, yaitu Balajara (Banten), Semarang (Jawa Tengah), Sepanjang dan Krian (Sidoarjo), Bandar Lampung (Lampung), Medan (Sumatera Utara) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Bentuk pakan ternak yang diproduksi memiliki 3 jenis, yaitu konsentrat, pelet, dan *crumble*. Merk-merk pakan yang digunakan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia adalah Hi-Pro, Hi-ProVite, Bintang, BonaVite, Royal Feed, Turbo Feed dan Tiji.



Gambar I.3. Produk Pakan Ternak PT. Charoen Pokphand Indonesia

Penjabaran jenis pakan ternak yang diproduksi oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia adalah sebagai berikut;

a. Produk Pakan Ayam Petelur

Produk pakan untuk petelur memiliki empat jenis pakan. Keempat jenis pakan tersebut masing-masing memiliki formula sendiri berdasarkan dengan kebutuhan nutrisi ayam disetiap pertumbuhannya.

- Produk pakan untuk *pre-starter* memiliki bentuk berupa konsentrat yang diberikan kepada ayam petelur berumur 1 hari hingga ayam berumur 5 minggu.
- Produk pakan untuk *starter* berbentuk *crumble* untuk diberikan kepada ayam petelur yang berumur 6 minggu hingga ayam petelur berumur 10 minggu.
- Produk pakan untuk *grower* yang berbentuk pelet yang diberikan kepada ayam petelur berumur 11 minggu hingga ayam petelur dapat menghasilkan telur.
- Produk pakan untuk *laying phase* memiliki bentuk pelet untuk diberikan kepada ayam petelur pada periode peneluran hingga afkir.

b. Produk Pakan Ayam Pedaging

Produk pakan untuk pedaging memiliki tiga jenis pakan. Masing-masing produk pakan tersebut memiliki formulanya masing-masing disesuaikan sesuai kebutuhan nutrisi yang diperlukan disetiap pertumbuhannya.

- Produk pakan untuk *pre-starter* memiliki bentuk konsentrat yang diberikan kepada ayam pedaging berumur 1 hari hingga ayam pedaging berumur 7 hari
- Produk pakan untuk *starter* memiliki bentuk *crumble* yang diberikan kepada ayam pedaging berumur 8 hari hingga 21 hari. Pakan ini pun juga bisa diberikan kepada ayam pedaging mulai dari usia 1 hari hingga 21 hari
- Produk pakan untuk *finisher* memiliki bentuk pelet. Produk pakan ini diberikan kepada ayam pedaging berumur 22 hari hingga ayam pedaging siap dipanen yaitu, sekita umur 30 - 45 hari.

c. Produk Pakan Lainnya

Selain pakan ternak ayam pedaging dan petelur, perusahaan juga menyediakan beberapa produk pakan ternak lainnya. Beberapa produk pakan ternak lainnya yang di produksi adalah, Ayam Pembibit Turunan, Itik, Ayam Kampung, Ayam Pejantan, Burung Puyuh dan pakan untuk Sapi dan Babi. Produk pakan ternak tersebut juga diproduksi sesuai kebutuhan nutrisi pada setiap masa pertumbuhan ternak.

2. Produk *Day Old Chicks*

Produk lain yang juga diproduksi oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia dimana memiliki peran terbesar kedua dalam penjualan produk adalah *Day Old Chicks* (DOC) atau anak ayam usia sehari komersial. Produk DOC ini diproduksi oleh beberapa fasilitas pembibitan milik anak perusahaan Perseroan yang tersebar di Indonesia. Adapun fasilitas pembibitan tersebut terletak di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, dan Papua.

Beberapa produk DOC yang disediakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut;

a. Broiler DOC

Broiler DOC merupakan anak ayam yang berumur hari yang akan dijual kepada peternak untuk dikembang biakan menjadi ayam potong. Ayam Broiler dikembang biakan selama 30 – 45 hari sebelum dipanen dengan berat rata-rata adalah sekitar 1,39 – 2,45 kg atau setaradengan berat bersih sebesar 1,11 – 1,96 kg daging ayam.

b. Petelur DOC

Petelur DOC adalah anak ayam berumur satu hari yang akan dijual kepada peternak untuk dikembang biakan menjadi ayam petelur. Ayam Petelur akan mulai memproduksi telur ketika umur ayam mencapai 18 – 80 minggu. Rata-rata ayam petelur akan memproduksi 1 telur setiap 24-28 jam pada masa bertelurnya.

c. DOC Lainnya

Disamping menyediakan produk DOC ayam pedaging dan petelur, PT. Charoen Pokphand Indonesia juga menyediakan DOC untuk menjadi Induk Ayam dan juga Ayam Pejantan.

3. Produk Makanan Olahan Hewani

Produk dari Perusahaan yang memiliki kontribusi terbesar ketiga dalam penjualan adalah produk makanan olahan. Produk makanan olahan ini diproduksi oleh beberapa fasilitas pengolahan ayam yang terletak di Cikande (Banten), Salatiga (Jawa Tengah), Medan (Sumatera Utara), Sidoarjo (Jawa Timur), dan Mojokerto (Jawa Timur).

Produk makanan olahan yang diproduksi oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia menggunakan empat merk, yaitu Golden Fiesta, Fiesta, Champ, dan Okey. Produk

makanan olahan tersebut merupakan produk olahan beku yang pada proses produksinya menggunakan standar internasional.

I.3.2. Kegiatan Penunjang

Disamping menjalankan Kegiatan Usaha Utama, PT. Charoen Pokphand Indonesia juga melakukan Kegiatan Penunjang. Pengadaan kegiatan ini merupakan suatu usaha dalam pencapaian visi perusahaan sebagai perusahaan yang menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang. Dengan diadakannya kegiatan penunjang ini diharapkan misi-misi dari PT. Charoen Pokphand Indonesia dapat terpenuhi dan visinya tercapai.

Di dalam pelaksanaannya, kegiatan penunjang ini tidak dilakukan secara langsung oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia, melainkan melalui anak-anak perusahaan. PT. Charoen Pokphand Indonesia memiliki anak perusahaan yang cukup banyak yang bergerak di berbagai bidang mulai dari farmasi hingga usaha ekspor impor. Berikut merupakan beberapa anak perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia,

1. PT. Singa Mas Indonesia
2. PT. Sarana Farmino Utama
3. PT. Charoen Pokphand Jaya Farm
4. PT. Poly Packaging Industry
5. PT. Proteindo Prima Jaya
6. PT. Primafood
7. PT. Prima Persada Propertindo
8. PT. Prima Ritel International
9. PT. Gizindo Sejahtera Jaya
10. PT. Centralavian Pertiwi, dsb.

I.4. Kegiatan Usaha di PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang *Plant*

Di dalam melakukan kegiatan usaha, PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang *Plant* tidak sepenuhnya melakukan kegiatan usaha tersebut. Di dalam kegiatannya, PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang *Plant* melakukan kegiatan usaha berupa produksi pakan ternak ayam petelur dan ayam pedaging dengan merk seperti, Hi-Pro dan Hi-ProVite. Produk pakan ternak yang dihasilkan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang *Plant* ini diperuntukan untuk memenuhi kebutuhan pembeli yang memiliki kerja sama kemitraan dengan PT. Charoen Pokphand Indonesia.

I.5. Pemasaran Produk

Pemasaran produk pakan ternak oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia secara umum dibagi ke dalam dua cara, yaitu:

- a. *Zero Level Channel*, perusahaan secara langsung memasarkan produk pakan ternaknya kepada peternak (kemitraan)
- b. *One Level Channel*, perusahaan memasarkan produknya kepada peternak melalui perantara *poultry shop* (agen) yang tersebar di berbagai kota di Indonesia

Dalam operasionalnya, PT. Charoen Pokphand Indonesia tidak membuat semua fasilitas produksi untuk melakukan kedua pemasaran tersebut. Ada beberapa fasilitas produksi yang dibuat untuk memfasilitasi peternak yang memiliki kemitraan dengan perusahaan dan yang lainnya melakukan pemasaran dengan mendistribusikan kepada *poultry shop*.

Pada pemasaran dengan cara kemitraan, akan terjadi proses kerja sama antara peternak dengan perusahaan. Pihak PT. Charoen Pokphand Indonesia menyediakan anak ayam (*Day Old Chicks*) beserta pakan ayam dan peternak sebagai penyedia lahan peternakan beserta pengolahannya. Dalam menjalin kemitraan, PT. Charoen Pokphand Indonesia memiliki beberapa syarat untuk dipenuhi, yaitu pihak kemitraan memiliki lahan untuk peternakan ayam,

memiliki kandang ayam yang bersifat *close house* (kandang tertutup), letak peternakan yang jauh dari pemukiman, dan memiliki karyawan.

Kemitraan akan mengelola ayam yang diberikan oleh pihak perusahaan dan membeli pakan secara berkala sesuai kebutuhan ternak kepada pihak perusahaan. Disamping menyediakan anak ayam beserta pakannya, perusahaan juga menyediakan dokter hewan untuk melakukan pemeriksaan terhadap ayam secara berkala dan pemberian vitamin kepada ayam. Setelah ayam siap dipanen, pihak kemitraan dapat menjual produk ayam tersebut kepada pihak perusahaan dalam bagian *Feed Division* untuk diolah menjadi makanan olahan ayam dan dijual dengan sebagai makanan beku dengan berbagai merk, seperti Fiesta dan Champ.

Proses pemasaran produk lainnya adalah dengan menjual produk kepada agen yang selanjutnya menjual kepada konsumen. Agen-agen ini dapat membeli langsung dari perusahaan atau melalui anak perusahaan (PT. Charoen Pokphand Jaya Farm) yang menyediakan serta dapat membeli kepada peternak lokal yang menyediakan. PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang *Plant* dalam penyediaan produk dan pemasarannya ditujukan kepada kemitraan. Dimana PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang *Plant* akan menyediakan anak ayam beserta pakan ternaknya dan peternak akan menyediakan lahan beserta pengelolaannya.

I.6. Penempatan pada Kerja Praktek

Peningkatan peminatan bahan pangan hewani menjadikan peternakan semakin meningkat tiap tahunnya. Di dalam sektor peternakan, peran pakan ternak sangat penting. Mengingat pakan ternak menjadi penyuplai utama pada pertumbuhan ternak tersebut. Penyediaan pakan ternak yang berkualitas menjadikan suatu hal yang krusial dan penting. Oleh sebab itu, para produsen pakan ternak sangat menjaga produknya agar dapat membantu peternak dalam menghasilkan produk pangan hewani dengan kualitas tinggi.

Peran produsen pakan ternak sangat tinggi. Penjagaan kualitas mulai dari bahan masuk hingga produk dihasilkan perlu dijaga dengan teliti. Pentingnya menjaga kualitas pakan yang

dihasilkan menjadikan penulis berminat untuk melakukan kerja praktek di PT. Charoen Pokphand Indonesia – Sepanjang *Plant* di bagian *Quality Control – Feed Technology*. Pemilihan kerja praktek di bagian *Quality Control – Feed Technology* bertujuan untuk mempelajari dengan jelas peran *Quality Control* pada proses produksi serta analisa-analisa yang digunakan agar menjaga kualitas produk pakan yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi.